

**UPAYA INDONESIA MENINGKATKAN EKSPOR KAYU MANIS
KE SINGAPURA TAHUN 2018-2020**

Peneliti : Putri Yuliana

(email: putri.yuliana0335@student.unri.ac.id)

Pembimbing : Dr. Mhd. Saeri, M.Hum

(email: m.saeri@lecturer.unri.ac.id)

Bibliografi : 12 Buku, 20 Jurnal, 5 Skripsi dan 42 Website

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl, H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru,
28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research describes Indonesia's efforts to increase cinnamon exports to Singapore. There was a decline in Indonesian cinnamon exports to Singapore in 2018-2020, which was 1,034,806 USD in 2018 decreasing to 799, 412 USD in 2019 and in 2020 to 788, 829 USD. The decline was influenced because there are still obstacles related to the quality standards of cinnamon produced by Indonesia. Indonesian cinnamon in meeting export demand has not been of high quality due to the fact that cinnamon still contains remnants of insects/dirt, fungi or herbicide residues. Cinnamon plantation area in Indonesia also tends to decrease. The decrease in land area is influenced by people who harvest cinnamon by harvesting tilled or clear cutting and the transfer of land functions which can result in the number of cinnamon trees decreasing.

The author collects data from books, academic journals, theses, and sources from the internet related to research issues regarding Indonesia's efforts to increase cinnamon exports to Singapore. The author uses the perspective of pluralism and the level of analysis of the nation state, while the theory used in this study is the theory of comparative advantage.

This research shows that Indonesia's efforts to increase cinnamon exports are carried out through improving the quality of Indonesian cinnamon by establishing quality standards and releasing superior varieties, increasing the quantity and quality of Indonesian spices, utilizing Indonesian trade representatives in Singapore and promoting Indonesian spices such as the use of digital platforms and the Trade Expo Indonesia trade show.

Keywords: Indonesian Cinnamon Export, Indonesia Export to Singapore, Indonesian Spice Trade, Cinnamon Spice, Cinnamon Industry.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia terbukti salah satunya atas keberagaman rempah yang terdapat dinegaranya. Menurut data *Negeri Rempah Foundation* terdapat sekitar 400-500 spesies rempah yang ada di dunia dengan 275 diantaranya terdapat di Asia Tenggara dan Indonesia menjadi negara yang paling dominan sehingga dijuluki sebagai *Mother of Spices*.¹

Keberagaman rempah Indonesia mendorong negaranya menjadi produsen dan eksportir rempah-rempah dunia. Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) di tahun 2016, Indonesia menempati posisi keempat terbesar sebagai negara penghasil rempah-rempah di dunia dengan total produksinya sebesar 113.649 dan total ekspor mencapai US\$ 652,3 juta.²

Rempah-rempah merupakan salah satu komoditas penting yang diperdagangkan antar negara dimana tiap tahunnya permintaan akan kebutuhan rempah di pasar dunia menunjukkan peningkatan.

Meningkatnya permintaan akan kebutuhan rempah tersebut sejalan dengan pertumbuhan perekonomian, penduduk, kesehatan dan semakin banyaknya produk-produk sintetis serta kesadaran akan kelestarian lingkungan hidup yang semakin meningkat.

Kebutuhan rempah yang terus meningkat menjadi peluang besar bagi Indonesia dalam memasarkan

komoditas rempah-rempahnya ke berbagai negara.

Komoditas utama rempah Indonesia adalah lada (Pangsa pasar 22,04 %) cengkeh (Pangsa pasar 16,65 %) kayu manis (Pangsa pasar 12,16 persen) vanilla (Pangsa pasar 10,42 %) dan pala (Pangsa pasar 10,09 %).³ Kelima produk tersebut merupakan komoditas utama dengan jumlah pangsa pasar 71,36 % dari total ekspor rempah Indonesia tahun 2019.

Kayu manis menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia yang memiliki peran penting dalam membantu perekonomian negara, baik dalam hal penyumbang devisa negara, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, pemasok bahan baku industri dan penyerap tenaga kerja.

Tanaman kayu manis di Indonesia sendiri dapat tumbuh hampir di seluruh wilayah yang tersebar diantaranya, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara dan Papua. Secara nasional sentra produksi kayu manis Indonesia berada pada provinsi Jambi.

Indonesia sebagai produsen dan eksportir kayu manis mengirimkan komoditas tersebut ke berbagai negara seperti ke Singapura. Singapura termasuk dalam daftar negara tujuan utama ekspor rempah-rempah, tanaman obat dan aromatik tahun 2020.

Singapura sebagai negara dengan sumber daya alam, sumber daya manusia dan luas wilayah yang

¹ Indonesia.Go.Id, 2018, *Rempah Indonesia Diburu Dunia*, dalam (<https://www.indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/rempah-indonesia-diburu-dunia>), pada 7 September 2021

² *Loc.cit*

³ Bisnis.com, 2020, *Kemendag: Ekspor Rempah Indonesia masih Prospektif*, dalam (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200626/12/1258275/kemendag-ekspor-rempah-indonesia-masih-prospektif>), pada 7 September 2021.

terbatas menjadi negara yang memberikan keuntungan bagi Indonesia dalam bidang perekonomian melalui kegiatan perdagangan internasional.

Singapura bukanlah negara agraris dan hampir 95% kebutuhan buah dan sayur diimpor dari Malaysia, Thailand, USA, China dan Indonesia.⁴ Keterbatasan yang dimiliki Singapura mengakibatkan negaranya menjadi ketegantungan pada pasar pertanian internasional seperti dalam hal impor komoditas rempah kayu manis.

Kayu manis merupakan komoditas rempah memiliki peluang yang cukup besar di pasar Singapura. Hal tersebut terlihat berdasarkan data *The Observatory of Economic Complexity*, bahwa tahun 2019 Singapura mengimpor \$2.27 juta kayu manis dan di tahun 2020 mengimpor 3,05 juta kayu manis sehingga menjadi negara importer kayu manis terbesar ke-48 di dunia.

Pangsa pasar kayu manis Indonesia sendiri dalam total impor komoditas kayu manis Singapura adalah sebesar 31% di tahun 2020 dimana jumlah tersebut meningkat 2 p.p dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 29%.

Indonesia sebagai negara produsen kayu manis di dunia tentunya memiliki potensi yang cukup besar untuk memenuhi pasar kayu manis di Singapura, namun kondisi yang terjadi berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan Indonesia, menunjukkan bahwa

ekspor komoditas kayu manis Indonesia ke Singapura tahun 2016-2020 cenderung menurun.

Tabel Realisasi Ekspor Kayu Manis Indonesia ke Singapura Tahun 2016-2020

Tahun	Nilai (USD)	Trend (%) 16-20
2016	1.295.688	-14.56
2017	1.429.951	
2018	1.034.806	
2019	799.412	
2020	788.892	

Tahun	Volume (KG)	Trend (%) 16-20
2016	573.257	-28.51
2017	396.972	
2018	240.759	
2019	177.411	
2020	160.121	

Sumber: BPS (diolah PDSI, SETJEN Kementerian Perdagangan).

Penurunan ekspor kayu manis Indonesia ke Singapura ternyata masih dihadapkan oleh beberapa hambatan yang mempengaruhi menurunnya ekspor kayu manis Indonesia. Hambatan tersebut berkaitan mengenai standar kualitas kayu manis Indonesia dalam memenuhi permintaan ekspor belum berkualitas tinggi sedangkan negara Singapura sangat ketat terhadap keamanan dan kebersihan makanan yang diimpor ke negaranya.

Rendahnya kualitas kayu manis Indonesia tidak disebabkan oleh rendahnya kandungan minyak atau aroma kayu manis, namun akibat kesalahan dalam memproses kayu manis di tingkat

⁴ Sindi Sucita dan Muhammad Novan Prasetya, 2021, *Kerjasama Indonesia-singapura dalam Ekspor Impor Komoditas Pertanian 2013-2018*, jurnal FISK, Vol. 2, No. 1: (<https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FISK/article/view/1271>), pada 7 September 2021.

petani/pedagang serta pengolahan kayu manis yang masih sederhana atau menggunakan cara tradisional sehingga kayu manis yang dihasilkan masih mengandung sisa-sisa serangga/kotoran, jamur ataupun residu herbisida.

Selain itu, luas lahan kayu manis di Indonesia juga cenderung menurun yang dapat mempengaruhi produktivitas kayu manis yang dihasilkan. Penurunan luas lahan yang terjadi diakibatkan oleh masyarakat yang memanen kayu manis dengan cara pemanenan digarap atau ditebang habis serta pengalihan fungsi lahan.

Guna mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia bersama dengan *stakeholders* untuk dapat meningkatkan ekspor kayu manis Indonesia ke Singapura.

KERANGKA TEORI

Perspektif : Pluralisme

Penelitian ini menggunakan salah satu perspektif yang terdapat dalam hubungan internasional yaitu perspektif pluralisme. Menurut perspektif pluralis, isu-isu yang ada dalam hubungan internasional mempunyai dimensi yang luas dan beragam.

Pluralisme tidak hanya memandang kepada isu-isu kekuatan atau keamanan negara saja seperti kaum realis, mereka lebih memberikan perhatian kepada isu yang *concern* mengenai kepentingan masyarakat.

Asumsi dasar perspektif pluralisme menurut Viotti dan Kauppi:⁵

1. Aktor non negara dalam hubungan internasional merupakan kenyataan yang penting.
2. Negara bukan aktor tunggal.
3. Negara bukan aktor rasional.
4. Agenda politik internasional sangat luas.

Tingkat Analisa : Negara Bangsa

Penelitian ini menggunakan tingkat analisa Negara Bangsa. Tingkat analisa negara bangsa berasumsi bahwa semua pengambil keputusan dimanapun berada pada dasarnya akan berperilaku sama dalam menghadapi situasi yang sama.⁶

Teori : Keunggulan Komparatif

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keunggulan komparatif. Keunggulan Komparatif yang dikembangkan oleh David Ricardo menyatakan bahwa keunggulan komparatif merupakan keunggulan relatif yang dimiliki oleh suatu negara dibandingkan dengan negara lain dalam memproduksi suatu komoditas.

Negara yang memiliki keunggulan komparatif dalam

⁵ Muhammad Saeri, 2012, *Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik*, dalam Jurnal Transnasional, Vol.3, No.2: (<https://transnasional.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/view/70>), pada 8 September 2021.

⁶ Muchtar Mas'ood, 1994, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

memproduksi suatu komoditas akan mengkhususkan memproduksi komoditas yang diunggulkan tersebut.

Keunggulan komparatif timbul akibat adanya “*endowments*” yang berbeda, seperti kepemilikan sumber daya alam, sumber daya manusia, tenaga kerja dan lain sebagainya. Salah satu jenis komoditi yang kemungkinan mempunyai peluang secara aktif diperdagangkan dalam pasar baik regional/global yang kompetitif adalah yang memiliki keunggulan komparatif.

Komoditas tersebut terutama merupakan sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan, sektor kelautan khususnya subsektor perikanan, sektor industri khususnya subsektor industri pengolahan dan industri kecil.⁷

Alasan penulis menggunakan teori keunggulan komparatif adalah Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi komoditas pertanian seperti rempah kayu manis dibandingkan dengan Singapura.

Keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia tersebut timbul akibat adanya *endowments* yang dimiliki Indonesia dimana keunggulan tersebut dapat ditunjukkan seperti dalam hal kepemilikan akan sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia.

⁷ Andir Nu Graha, 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif pada UKM Pengerajin Batu Marmer Di Kabupaten Tulungagung*, dalam Jurnal Ekonomi Modrenisasi, Vol.6, No. 1, Februari: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/32>, pada 24 September 2021

Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang besar dengan keberagaman rempah yang tumbuh di Indonesia dan ketersediaan lahan yang luas membantu Indonesia untuk memproduksi komoditas rempah di negaranya dengan lebih murah akibat kekayaan alam yang telah tersedia.

Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang melimpah dan cukup murah. Jumlah petani yang cukup banyak dimana sebagian besar penduduk Indonesia masih mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian.

Kondisi tersebut tentunya berbeda dengan Singapura yang merupakan negara dengan keterbatasan akan sumber daya alam yang mana negaranya memiliki luas yang terbilang kecil dengan luas lahan untuk pertanian hanya sebanyak 0,89%.

Sumber daya manusia di Singapura juga tidak sebanyak Indonesia dengan sumber penghidupan dari penduduk yang tinggal di Singapura adalah perdagangan dan industri sehingga tidak memungkinkan bagi negaranya untuk melakukan budidaya kayu manis. Akibatnya untuk memenuhi kebutuhan akan komoditas kayu manis produk tersebut diimpor dari Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekspor Kayu Manis Indonesia ke Singapura Tahun 2018-2020

Meningkatkan Kualitas Kayu Manis Indonesia

Atas ketatnya rezim peraturan dalam memastikan keamanan makanan dan pasokan

makanan yang diimpor ke negara Singapura mengakibatkan hambatan bagi ekspor kayu manis Indonesia ke Singapura mengenai standar kualitas kayu manis yang dihasilkan Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan upaya dalam membantu meningkatkan kualitas kayu manis yang dilakukan melalui:

1. Pembuatan Standar Mutu Komuditas Kayu Manis

Peningkatan kualitas kayu manis dilakukan dengan pembuatan standar mutu komoditas kayu manis menuju ekspor. Jambi sebagai sentra penghasil kayu manis Indonesia turut andil dalam memacu peningkatan ekspor salah satunya adalah produk kayu manis yang menjadi andalan melalui kerjasama yang dibangun dalam rangka:⁸

1. Meningkatkan dan mendukung kegiatan kerjasama penyusunan standar mutu komoditas kayu manis
2. Meningkatkan kualitas komoditas kayu manis
3. Meningkatkan dan mendukung pengolahan hutan secara lestari pada wilayah kerja KPHP Kerinci

⁸ BPTP Blitbang Jambi, 2020, Pendampingan Pembuatan Standar Mutu Komuditas Kayu Manis Menuju Ekspor, terdapat dalam <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/1929-pendampingan-pembuatan-standar-mutu-komoditas-kayu-manis-menuju-ekspor>), diakses pada 22 Mei 2022.

Standar mutu komoditas kayu manis menjadi salah satu upaya dalam memberikan kepercayaan pada konsumen terkait produk kayu manis. Standarisasi mutu tersebut berkaitan dengan *appearance/kenampakan* seperti dalam hal volume, kandungan air, warna dan lain sebagainya. Selanjutnya mutu produk juga dikaitkan dengan masalah keamanan pangan, keamanan manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungan.

Pembuatan standar mutu kayu manis menjadi langkah yang tepat dilakukan oleh pemerintah dalam melihat bahwa kualitas kayu manis Indonesia masih memerlukan peningkatan sesuai dengan standar ekspor. Adanya standar tersebut dapat memberikan pedoman bagi petani, pedagang, pengepul dan eksportir terkait kayu manis Indonesia.

Kualitas kayu manis Indonesia kedepannya dapat lebih baik dan terjaga sehingga akan mempermudah ekspor ke kayu manis Indonesia, salah satunya ke negara Singapura.

2. Pelepasan Varietas Unggulan

Kayu manis menjadi salah satu komoditas yang termasuk kedalam 137 jenis komoditas tanaman binaan lingkup kementerian pertanian. Pengembangan komoditas kayu manis yang baik diupayakan oleh pemerintah salah satunya dengan pelepasan varietas unggulan. Guna meningkatkan kualitas dari kayu manis yang unggul dan diminati pasar internasional pemerintah melakukan pelepasan varietas dimana terdapat tiga varietas yang dilepaskan sebagai varietas nasional oleh Kementerian Pertanian.

Pelepasan varietas kayu manis tersebut membantu menghasilkan kayu manis dengan hasil yang lebih baik seperti kayu manis koerintji yang memiliki kandungan *sinamaldehyd* sangat tinggi yang melebihi standar SNI dan bobot kayu basah mencapai 80 kg/pohon yang juga melebihi standar dalam kepentanan.

Kayu manis tersebut menjadi jenis unggulan yang disukai oleh negara-negara pengimpor sehingga pemerintah kemudian mengembangkan budidaya kayu manis jenis tersebut mulai dari tahun 2019-2023 dengan luas lahan mencapai 20-50 hektar di Provinsi Jambi.

Pelepasan varietas unggulan kayu manis tersebut akan membantu menghasilkan kayu manis yang lebih baik lagi sehingga minat kayu manis Indonesia juga akan meningkat yang diharapkan dapat meningkatkan ekspor kayu manis Indonesia.

Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Rempah Indonesia

Sustainable Spice Initiative merupakan konsorsium internasional yang terdiri atas perusahaan dalam bidang komoditas rempah dan herbal. Pembentukan *Sustainable Spice Initiative* Indonesia (SSI-I) telah didiskusikan pertama kali pada tahun 2017 dimana Indonesia mencari solusi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas serta menguatkan kemitraan diantara petani dan pelaku pasar rempah.

SSI-I merupakan wadah strategis Indonesia dalam sektor rempah-rempah yang berkelanjutan dimana SSI-I akan berperan aktif menjadi wadah pemangku kepentingan dalam bidang rempah-rempah serta menyalurkan inisiatif baik dari

perusahaan, organisasi masyarakat, institusi, akademik, riset, serta organisasi petani.

Kementrian Pertanian menandatangani nota kesepahaman dengan SSI Indonesia mengenai pengembangan komoditas rempah dan tanaman obat yang berkelanjutan dalam mendukung ekspor. Terdapat lima isu prioritas yang menjadi perhatian SSI Indonesia, diantaranya:⁹

1. Peningkatan pendapatan petani
2. Peningkatan *good agricultural practices*
3. Terciptanya model perdagangan yang adil dan menguntungkan petani
4. Memastikan implementasi kebijakan pertanian berkelanjutan dengan didukung sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya
5. Peningkatan layanan laboratorium

Pemanfaatan Perwakilan Perdagangan RI di Singapura

Salah satu bentuk perwakilan perdagangan RI yang berada di Singapura adalah atase perdagangan. Atase perdagangan dalam hal ini biasanya terdapat di KBRI yang

⁹Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021, *Peluncuran Sustainable Spice Initiative Indonesia : Wadah Strategis bagi Terwujudnya Sektor Rempah Berkelanjutan Di Indonesia* terdapat dalam (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2946/peluncuran-sustainable-spices-initiative-indonesia-wadah-strategis-bagi-terwujudnya-sektor-rempah-berkelanjutan-di-indonesia>), diakses pada 22 Januari 2021.

berada di ibukota negara seperti terdapat di KBRI Singapura. Atase perdagangan tersebut memiliki tugas pokok antara lain:¹⁰

1. Pengembangan pasar dan promosi perdagangan di negara wilayah kerja dalam rangka peningkatan kegiatan promosi dagang di negara masing-masing
2. Pemberian pelayanan informasi pasar komoditi ekspor kepada pelaku usaha Indonesia
3. Peningkatan upaya kontak bisnis dan kerjasama antara pelaku usaha Indonesia dengan pembeli/importir di negara wilayah kerja

Promosi Rempah Indonesia ke Singapura

1. Promosi Produk Melalui peluncuran *Indonesia Virtual Showcase* Di Singapura

Platform digital memiliki peran yang signifikan dalam membantu pemulihan ekonomi saat ini. Perkembangan zaman yang semakin maju mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin optimal, terkhususnya dimasa pandemi. Kemajuan teknologi tersebut tentunya dapat dimanfaatkan pemerintah dalam

membantu meningkatkan ekonomi negara.

Menanggapi hal tersebut KBRI Singapura bekerjasama dengan pemerintah Indonesia melalui Mendang dan Bank Indonesia kemudian meluncurkan *Indonesia Virtual Showcase* sebagai platform yang berisi pameran dari produk-produk lokal Indonesia yang ditampilkan secara virtual melalui situs showcase.indonesiastore.sg.

Situs tersebut merupakan sebuah pengembangan dari ruang *showcase* yang dibangun secara fisik di Singapura yang kemudian diintegrasikan dalam sebuah platform digital aplikasi QR. Guna memudahkan pengujung untuk masuk dalam situs serta mengetahui informasi lebih detail, produk-produk Indonesia yang ditampilkan telah diberi QR sehingga dapat dipindai oleh pengujung.

Pengembangan *showcase* tersebut menjadi upaya KBRI Singapura memberikan fasilitas platform berbasis bisnis digital kepada UKM Indonesia dalam membantu mempromosikan produk-produk asal negaranya ke Singapura bahkan ke pasar global.

Eksportir Indonesia dapat mengembangkan pasar di Singapura dan pasar global serta membantu importir Singapura agar dapat menemukan produk Indonesia yang memiliki kualitas dan eksportir yang kredibel.

2. Promosi Rempah Indonesia Melalui Pameran Dagang

Upaya dalam mempromosikan produk ekspor dan memperluas pasar ekspor Indonesia dapat dilakukan melalui pameran dagang, salah satunya adalah *Trade Expo Indonesia* (TEI). TEI merupakan

¹⁰ UKM Indonesia, 2020, Tingkatkan Akses Pasar Ekspor Melalui Layanan Pendukung ini, terdapat dalam (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/321>), diakses pada 23 Mei 2022.

pameran dagang terbesar Indonesia yang didukung oleh pemerintah dan sektor swasta. Melalui TEI seluruh produk Indonesia akan dipamerkan baik dari sektor pertambangan, industri, pertanian hingga ke kerajinan.

Trade Expo Indonesia memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan citra negara Indonesia didunia internasional melalui berbagai macam potensi kekayaan alam yang dimiliki, kreativitas dan budaya yang ditranslasikan dalam bermacam produk yang memiliki kualitas, berdaya saing tinggi dan memenuhi standar internasional.

TEI sendiri memiliki konsep B2B (*Business to bussiness*) dimana produsen akan mengenalkan produk kualitas ekspornya kepada calon *buyers*, sedangkan calon *buyers* dapat melihat produk yang ditawarkan oleh produsen secara langsung yang kemudian diharapkan menimbulkan prospek bisnis. Tujuan akhir dari TEI adalah untuk meningkatkan ekspor negara Indonesia di kancah internasional.

Melalui TEI 2018 berhasil membukukan kontrak dagang sebesar USD 26,5 juta dengan negara Singapura yang mana sebagian besar dari perusahaan tersebut merupakan *buyers* yang salah satunya bergerak pada sektor rempah-rempah sementara akibat pandemi Covid-19 Pemerintah Indonesia melalui kementerian perdagangan melaksanakan TEI 2020 secara virtual. Pelaksanaan *Trade Expo Indonesia Virtual Exhibiting* (TEI-VE) tersebut berhasil mencatat kontrak dagang sebesar USD 467,92 juta dihari pertama dimana capaian tersebut diperoleh atas 24 perjanjian atau kontrak pembelian dengan tujuh negara.

Negara-negara tersebut adalah Jepang, Belanda, Australia, Singapura, Hungaria, Mesir dan India sementara produk-produk yang diminati adalah makanan olahan, kopi, produk kertas, minyak kelapa sawit, minuman, produk kayu, alas kaki, pupuk batu bara, olahan kelapa, ban, sabun batangan, sapu, dan rempah-rempah.¹¹

SIMPULAN

Kebutuhan akan kayu manis di pasar dunia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya yang menggambarkan masih prospektifnya peluang bagi ekspor kayu manis Indonesia. Peningkatan kebutuhan akan rempah tersebut sejalan dengan perkembangan perekonomian, penduduk, kesehatan, industri pengolahan kayu manis dan kesadaran akan kelestarian lingkungan hidup yang semakin meningkat.

Indonesia sebagai salah satu produsen rempah kayu manis dunia mengeksport kayu manis ke berbagai negara, salah satunya ke Singapura. Negara Indonesia sendiri memiliki peluang dalam mengeksport kayu manis ke Singaura seperti dalam hal kelimpahan akan sumber daya alam dan sumber daya manusia sedangkan Negara Singapura keterbatasan akan hal tersebut yang mengakibatkan kebutuhan akan kayu manis Singapura diimpor salah satunya dari Indonesia.

Kebutuhan kayu manis yang terus meningkat serta keterbatasan

¹¹ Medcom.id, 2020, *Hari Pertama, TEI 2020 Virtual Bukukan Kontrak Rp. 6,5 Triliun*, terdapat dalam (<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/0KvMGYYk-hari-pertama-tei-2020-virtual-bukukan-kontrak-rp6-5-triliun>), diakses pada 22 Januari 2021.

Singapura dalam memenuhi kebutuhan kayu manis negaranya memberikan peluang besar bagi Indonesia dalam mengeskpor kayu manis ke Singapura. Meskipun demikian ternyata ekspor kayu manis Indonesia ke Singapura mengalami penurunan yang disebabkan oleh masih terdapat beberapa hambatan.

Upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kayu manis ke Singapura masih perlu dioptimalkan. Pemerintah dapat memeberikan perhatian yang spesifik pada pengembangan komoditas kayu manis secara khusus ke Singapura. Peran langsung pemerintah kepada petani juga harus ditingkatkan serta melibatkan kerjasama dengan *stakeholders* untuk dapat memaksimalkan peluang yang dimiliki sehingga meningkatkan ekspor kayu manis Indonesia ke Singapura.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arifin, Sjamsul. Dian Ediana Rae & Charles P. R. Joseph. 2004. *Kerja sama Perdagangan dan Tantangan bagi Indonesia*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Ashari, Khasan. 2020. *Kamus Hubungan Internasional dan Diplomasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, Wahyu Puji. 2019. *Manfaat Ekspor dan Impor Di Indonesia*. Jawa Tengah: ALPRIN.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan. 2017. *Potensi Ekspor Rempah-Rempah Indonesia*. Badan Pengkajian dan Pengembangan.

- Diphayana, Wahyuni. 2018. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dugis, Vinsensio. 2018. *Teori Hubungan Internasional (Presfektif-presfektif klasik)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Idris, Herwita & Eliza Mayura. 2019. *Sirkuler: Informasi Teknologi Tanaman Rempah dan Obat Kayu Manis*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2013. *Market Brief Produk Kayu Manis*. Indonesia Trade Promotion Center (ITPC).
- Luchman Hakim, 2015, *Rempah dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman*, dalam Fitifarmaka dan Wisata Kesehatan-Kebgaran, Yogyakarta: Diandra Creative
- Mas'oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT. Pustaka Indonesia LP3ES.
- Supardi, Edi. 2019. *Ekspor impor: Teori dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor untuk Praktisi Logistik dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- ### JURNAL:
- Anggrasari, Herdiana., Putri Perdana & Jangkung Handoyo Mulyo. 2021. *Keunggulan Komparatif*

- dan Kompetitif Rempah-rempah Indonesia di Pasar Internasional. dalam Jurnal AGRICA. Vol. 14, No. 1 terdapat dalam (<https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/4396>) diakses pada 17 November 2021
- Manggala, Sidi. 2018. *Improving Cinnamon Burmani Blume Value Chains for Farmer Liveihood in kerinci, Indonesia*. dalam European Journal of Natural Sciences and Madiciane, terdapat dalam (<https://revistia.org/index.php/ejnm/article/view/5126/4978>) diakses pada 17 November 2021
- Nu Graha,. Andir. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif pada UKM Pengerajin Batu Marmer DI Kabupaten Tulungagung*. dalam Jurnal Ekonomi Modrenisasi. Vol.6, No. 1. terdapat dalam (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/32>) diakses pada 24 September 2021
- Saeri, Muhammad. 2012. *Teori Hubungan Intenasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik*. dalam Jurnal Transnasional. Vol.3, No.2 terdapat dalam (<https://docplayer.info/96400037-Saeri-m-teori-hubungan-internasional-sebuah-pendekatan-paradogmatik-vol-3-no-2-februari-2012-jurnal-transnasional-universitas-riau.html>) diakses pada 8 September 2021
- Sucita, Sindi & Muhammad Novan Prasetya. 2021. *Kerjasama Indonesia-Singapura dalam Ekspor Impor Komoditas Pertanian 2013-2018*. dalam Jurnal FISK, Vol. 2, No.1: terdapat dalam (<https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FISK/article/view/1271>) diakses pada 24 September 2021
- SKRIPSI:**
- Aulia, Iffa. 2021. *Analisis Posisi Daya Saing Lada Indonesia Di Pasar Internasional*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. terdapat dalam (<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58149/1/IFFA%20AULIA-FST.pdf>) diakses pada 10 November 2021
- Hidayani, Nezi. *Analisis Tata Niaga Kayu Manis (Cynamomum burmanii Blume) di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Institut Pertanian Bogor terdapat dalam (<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/58138>) diakses pada 10 November 2021
- Rahmadeni, Puja. 2020. *Upaya Kerjasama Ekspor Kulit Kayu Manis Indonesia dan Amerika Serikat Tahun 2016-2019 (Studi Kasus: Sumatera Barat)*. Universitas Riau.
- WEBSITE:**
- Antara. 2021. Kementan: Ekspor Rempah Indonesia Meningkatkan Belasan Persen, terdapat dalam (<https://m.antaranews.com/berita/2129438/kementan-ekspor-rempah-indonesia-meningkat->

- [belasan-persen](#)) diakses pada 1 Februari 2022
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. 2017. *Potensi Ekspor Rempah-Rempah Indonesia*, terdapat dalam [\(https://bppp.kemendag.go.id/publikasi/leaflet/view/Mjl%3\)](https://bppp.kemendag.go.id/publikasi/leaflet/view/Mjl%3) diakses pada 1 Februari 2022
- Bisnis.com. 2020. *Kemendag: Ekspor Rempah Indonesia masih Prospektif*, terdapat dalam [\(https://ekonomi.bisnis.com/read/20200626/12/1258275/kemendag-ekspor-rempah-indonesia-masih-prospektif\)](https://ekonomi.bisnis.com/read/20200626/12/1258275/kemendag-ekspor-rempah-indonesia-masih-prospektif) diakses pada 7 September 2021.
- BPTP Blitbang Jambi. 2020. *Pendampingan Pembuatan Standar Mutu Komoditas Kayu Manis Menuju Ekspor*, terdapat dalam [\(http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/1929-pondampingan-pembuatan-standar-mutu-komoditas-kayu-manis-menuju-ekspor\)](http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/1929-pondampingan-pembuatan-standar-mutu-komoditas-kayu-manis-menuju-ekspor) diakses pada 22 Mei 2022
- Indonesia.Go.Id. 2018. *Rempah Indonesia diburu Dunia*, terdapat dalam [\(https://www.indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/rempah-indonesia-diburu-dunia\)](https://www.indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/rempah-indonesia-diburu-dunia) diakses pada 7 September 2021
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. *Peluncuran Sustainable Spice Initiative Indonesia: Wadah Strategis bagi Terwujudnya Sektor Rempah Berkelanjutan Di Indonesia*, terdapat dalam [\(https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2946/peluncuran-sustainable-spices-initiative-indonesia-wadah-strategis-bagi-terwujudnya-sektor-rempah-berkelanjutan-di-indonesia\)](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2946/peluncuran-sustainable-spices-initiative-indonesia-wadah-strategis-bagi-terwujudnya-sektor-rempah-berkelanjutan-di-indonesia) diakses pada 22 Januari 2021
- Medcom.id. 2020. *Hari Pertama, TEI 2020 Virtual Bukukan Kontrak Rp. 6,5 Triliun*, terdapat dalam [\(https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/0KvMGYYk-hari-pertama-tei-2020-virtual-bukukan-kontrak-rp6-5-triliun\)](https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/0KvMGYYk-hari-pertama-tei-2020-virtual-bukukan-kontrak-rp6-5-triliun) diakses pada 22 Januari 2021
- OECD. 2020. *Cinnamon in Singapore*, terdapat dalam [\(https://oec.world/en/profile/bilateral-product/cinnamon/reporter/sgp\)](https://oec.world/en/profile/bilateral-product/cinnamon/reporter/sgp) diakses pada 22 September 2021
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2019. *Varietas Unggul Koerintji, Si Kulit Manis dari Jambi*, terdapat dalam [\(https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/varietas-unggul-koerintji-si-kulit-manis-dari-jambi/\)](https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/varietas-unggul-koerintji-si-kulit-manis-dari-jambi/) diakses pada 22 Mei 2022
- UKM Indonesia. 2020. *Tingkatkan Akses Pasar Ekspor Melalui Layanan Pendukung ini*, terdapat dalam [\(https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/321\)](https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/321) diakses pada 9 Mei 2022